

Artikel Info

Received: 12 Januari 2021	Revised: 28 Januari 2021	Accepted: 03 Februari 2021	Published: 28 Februari 2021
-------------------------------------	------------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------------

Implementasi Pembelajaran Arah Mata Angin Melalui Metode Snowballing Throwing Pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 014716 Simondong Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

Neliwati^{1*}, Rini Wahyuni Siregar², Wahida Raihan Nasution³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{*1, 2, 3}

^{*1}email: neliwati@uinsu.ac.id,

²email: riniwahyuni@gmail.com,

³email: wahidaraihan@gmail.com,

Abstract: Learning according to Ahmad Faidi is a teaching activity between teachers and students. There is a lot of understanding among teachers that teaching is only an activity to lead students to understand teaching materials or subject matter, where the teacher just explains and gives assignments, while students listen and do the assignments from the teacher. This understanding is not wrong, but also not entirely correct. Social studies subjects in elementary schools are teaching programs that aim to develop the potential of students to be sensitive to social problems that occur in society. The scope of social studies subjects in elementary schools covers aspects of human (place and environment), time (sustainability and change), social and cultural systems, as well as economic behavior and welfare. The wind direction material is one of the social studies subject matter. With this material, students can identify and distinguish several cardinal directions. The cardinal points are guidelines for showing direction. With the

Abstrak: Pembelajaran menurut Ahmad Faidi yaitu suatu kegiatan mengajar antara guru dan siswa. Banyak beredar pemahaman di kalangan guru bahwa mengajar hanyalah sebuah aktivitas mengantarkan siswa memahami bahan ajar atau materi pelajaran, dimana guru sekedar menjelaskan dan memberi tugas, sementara siswa mendengarkan dan mengerjakan tugas dari guru. Pemahaman seperti ini memang tidak salah, tetapi juga tidak sepenuhnya benar. Mata pelajaran IPS di sekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD meliputi aspek manusia (tempat dan lingkungan), waktu (keberlanjutan dan perubahan), sistem sosial dan budaya, serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Materi arah mata angin merupakan salah satu materi mata

cardinal points, we know the direction.

Keywords: *Learning, Cardinal Directions, Snowballing Throwing*

pelajaran IPS. Dengan materi ini peserta didik dapat mengetahui dan membedakan beberapa arah mata angin. Mata angin adalah pedoman untuk menunjukkan arah. Dengan adanya mata angin, kita jadi tahu arah.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Arah Mata Angin, Snowballing Throwing*

A. Pendahuluan

Dalam kegiatan pendidikan dibutuhkan suatu pembelajaran. Pembelajaran menurut Ahmad Faidi yaitu suatu kegiatan mengajar antara guru dan siswa. Banyak beredar pemahaman di kalangan guru bahwa mengajar hanyalah sebuah aktivitas mengantarkan siswa memahami bahan ajar atau materi pelajaran, dimana guru sekedar menjelaskan dan memberi tugas, sementara siswa mendengarkan dan mengerjakan tugas dari guru. Pemahaman seperti ini memang tidak salah, tetapi juga tidak sepenuhnya benar.

Seorang guru dalam mengajar tidak hanya menjelaskan materi pelajaran semata tetapi juga harus membuat siswa benar-benar terpelajar (Setiawan, 2021). Artinya siswa betul-betul mampu mendayagunakan kekuatan dan fungsi otaknya dengan baik, sehingga aktivitas belajar benar-benar menjadi proses yang berkelanjutan bagi para siswa, tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga diluar kelas. Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan adanya peningkatan hasil belajar setiap siswa. Dengan adanya peningkatan hasil belajar akan memberikan banyak dampak positif bagi siswa, guru, orang tua ataupun sekolah.

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD meliputi aspek manusia (tempat dan lingkungan), waktu (keberlanjutan dan perubahan), sistem

sosial dan budaya, serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Materi arah mata angin merupakan salah satu materi mata pelajaran IPS. Dengan materi ini peserta didik dapat mengetahui dan membedakan beberapa arah mata angin. Mata angin adalah pedoman untuk menunjukkan arah. Dengan adanya mata angin, kita jadi tahu arah.

B. Metode Pelaksanaan

Rancangan pelaksanaan ini menggunakan siklus, yaitu terdiri dari kegiatan pra siklus, siklus satu sampai dengan siklus dua. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di dalam kelas, dimana tindakan yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasikan.

C. Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahantingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Gagne menjelaskan bahwa terjadinya perubahan tingkah laku tergantung pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yang mempengaruhi belajar siswa adalah keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Termasuk faktor jasmani/aspek fisiologis seperti tonus (tegangan otot), kebugaran tubuh siswa, faktor rohaniah/faktor psikologis seperti motivasi, tingkat kecerdasan, bakat dan sikap siswa. Faktor dari luar yang mempengaruhi belajar siswa meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial, termasuk faktor sosial seperti guru dan teman-teman sekolah, faktor non sosial seperti gedung sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan keluarga, cuaca dan waktu belajar yang digunakan. (Sunhaji 2014).

Pembahasan ini menguraikan tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang Arah Mata Angin pada siswa kelas 6 SD Negeri 014716 Simodng dapat diketahui dengan melihat peningkatan hasil belajar yang dialami peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan metode Snowball Throwing selama tiga siklus pertemuan. Hal itu dibuktikan dengan nilai hasil evaluasi belajar peserta didik yang mengalami peningkatan pada setiap siklus pertemuan. Selain itu ada beberapa aspek yang diamati baik dari kegiatan guru, kegiatan siswa, dan kegiatan selama proses pembelajaran. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada deskripsi siklus berikut ini.

1. Tahapan Pra Siklus

Pada tahap ini kegiatan mengumpulkan data melalui hasil wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan dengan guru kelas 6 di SD Negeri 014716 Simodong. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mencari informasi terkait dengan metode yang digunakan guru, media yang digunakan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan juga untuk mencari informasi terkait tingkat pemahaman siswa terhadap materi arah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), melalui nilai ulangan harian siswa.

Berdasarkan hasil nilai siswa yang diperoleh pada saat kegiatan pra siklus, menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 40 siswa, hanya 13 siswa yang dianggap tuntas dengan persentase ketuntasan 32,5%. Sedangkan, 27 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan dianggap tidak tuntas dengan persentase 67,5%. Adapun nilai rata-rata siswa dapat dilihat dari jumlah nilai seluruh siswa, yaitu 2.115 dibagi dengan jumlah seluruh siswa, yaitu 40 siswa.

2. Siklus I

Pada kegiatan siklus I langkah yang dibuat adalah menyiapkan lembar kerja kelompok dan lembar kerja individu. Lembar kerja kelompok akan diselesaikan bersama kelompok masing-masing, sedangkan lembar kerja individu akan dikerjakan sendiri-sendiri dan menjadi bahan acuan penilaian kuantitatif. Lembar

soal kelompok berupa soal dalam permainan snowball throwing, dan lembar soal individu berisi butir-butir soal pilihan ganda beberapa jumlah, dan mencakup materi yang diberikan pada hari itu.

Setelah mengetahui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran, perlu diadakan evaluasi dan perbaikan kekurangan maupun tindakan yang belum berhasil sehingga dapat memperkecil munculnya faktor penghambat. Alternatif perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya, antara lain:

- a. Membimbing siswa langkah demi langkah melaksanakan permainan *snowball throwing*.
- b. Memperbaiki cara penyampaian materi, yakni penyampaiannya lebih padat, tidak berbelit-belit, dan lebih runtut.
- c. Meningkatkan penguasaan kelas, dan guru berkeliling saat berjalannya permainan.
- d. Membuat media pendukung yang lebih menarik mengenai arah mata angin.

3. Siklus II

Siklus ke-II merupakan siklus perbaikan yang dilakukan setelah siklus I dengan menggunakan media pembelajaran yang sama, yaitu: snowball Throwing. Namun, terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I, yaitu melalui 4 (empat) tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pengamatan atau observasi, dan tahapan refleksi.

Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dengan semangat dan suara yang lantang, sehingga semua siswa menjawab salam dari guru. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, dalam kegiatan ini guru menginstruksikan dengan jelas, sehingga semua siswa mengikuti instruksi dengan tertib. Selesai berdoa guru melakukan kegiatan absensi dengan suara lantang,

sehingga semua siswa merespon guru. Pada tahapan kedua yaitu kegiatan inti, guru melakukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Kemudian guru menjelaskan materi arah mata angin pada denah kepada siswa dengan jelas dan suara yang lantang, yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada kegiatan elaborasi guru membagikan lembar kerja yang berupa 10 (sepuluh) soal uraian terkait materi arah mata angin pada denah secara adil dan merata, sehingga siswa dengan tertib menerima lembar kerja dari guru. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan konfirmasi, yaitu selesai seluruh siswa mengerjakan lembar kerja, guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil menggambar denah pada soal.

Memasuki kegiatan akhir, siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk semula untuk mengerjakan lembar kerja individu yaitu menggambar denah sekolah mereka. Sebelum menutup kegiatan belajar mengajar, guru mengulang secara singkat materi yang baru saja diberikan guna penguatan bagi peserta didik, kemudian guru menyampaikan ucapan terimakasih atas partisipasi seluruh peserta didik, dan menutup pelajaran dengan salam.

Observasi dilakukan sesuai format yang sudah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan, hasil yang didapat antara lain peningkatan hasil belajar yang sangat baik. Pada siklus II, kini siswa juga sudah mulai terbuka wawasannya bahwa belajar tidak selamanya bersumber dari buku saja. Siswa kini juga faham bagaimana proses pembelajaran dengan metode Snowball Throwing yang berlangsung sehingga hasil belajar dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan. Kondisi kelas juga sudah kondusif dan siswa aktif juga gembira dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi pada aktivitas siswa saat proses pembelajaran materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media pembelajaran Snowball Throwing, yaitu memperoleh total nilai 60, dengan perolehan skor sebesar 94. Hasil kegiatan tersebut

sudah memenuhi standar penilaian yang telah ditentukan yaitu 80, sehingga dalam kegiatan ini tidak memerlukan siklus selanjutnya, yaitu siklus ke-III. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di siklus II.

D. Simpulan

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Penerapan media pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas 6 di SD Negeri 014716 Simodong dilakukan melalui 2 (dua) siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hal tersebut dilakukan dalam kegiatan ini dikarenakan adanya perbaikan pada siklus I, yaitu pada hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan yaitu 80. Pada siklus I skor guru mendapatkan 72 (Cukup) dan skor aktivitas siswa mendapatkan 70 (Cukup). Dari hasil tersebut dilakukanlah siklus ke-II sebagai perbaikan dari siklus I, hasil yang didapat pada siklus II adalah skor aktivitas guru 93 (Amat Baik) dan aktivitas siswa mendapatkan skor 94 (Amat Baik), dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan tersebut telah mendapat hasil di atas kriteria yang sudah ditentukan, yaitu 80.
2. Tingkat pemahaman siswa pada materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengalami peningkatan terlihat pada hasil perolehan persentase ketuntasan siswa pada kegiatan pra siklus yaitu 33% (Kurang Sekali), siklus I yaitu 73% (Cukup), dan siklus II yaitu 93% (Amat Baik). Dan juga dapat diketahui melalui perbandingan rata-rata, yaitu pada pra siklus.

E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Atmaja, Nana Pramana. (2016). *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: DIVA Press.

Daryanto. (2012). *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamim, Nur. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: PT. Revka Petra Media.

Nata, Abudin. (2008). *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta Timur: Prenada Media.

Setiawan, H. R. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: UMSU Press.

Wena, Made. (2008). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.